



Integrasi Konsep Keilmuan Teknik dalam Pendidikan Islam

Olvianty Olvianty^{1*}, Sagaf S. Pettalongi² & Kamaruddin Kamaruddin³

¹Doktoral Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Olvianty, E-mail: titin.olvi@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 3

KATA KUNCI

Integrasi, teknik, pendidikan Islam, kurikulum, akhlak, moralitas, karakter.

Ilmu keteknikan mencakup berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan perancangan, pembuatan, dan penggunaan alat, mesin, struktur, sistem, dan proses. Pentingnya integrasi keilmuan bidang keteknikan dengan pendidikan Islam lebih dititikberatkan terutama pada bidang etika dan moralitasnya. Islam sangat menjunjung tinggi adab dalam bermuamalah, terutama pada sisi kejujuran dan tanggung jawab serta bagaimana segala sesuatu berpijak pada segala hal yang disandarkan pada nilai-nilai Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah bahwa sebagai manusia kita bukan hanya dibekali dengan konsep intelektual dalam memahami segala konsep dan kaidah dalam pembelajaran Islam, tetapi juga bagaimana dalam setiap aspeknya baik dari segi implementasi maupun dari sisi moralitas dan keyakinan atas menjunjung tinggi nilai-nilai dalam pendidikan Islam. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah deskriptif kualitatif dengan banyak melakukan wawancara dan terjun langsung ke lapangan pada proyek-proyek teknik, seperti pembangunan gedung infrastruktur, jalan raya, dan sebagainya.

Dalam kurikulum ilmu teknik penting dimasukkan nilai pendidikan Islam dalam kaitannya mengintegrasikan kondisi pembelajaran. Dengan adanya penetapan dalam kurikulum maupun silabusnya, diharapkan para stakeholder yang berperan dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan yang lainnya dapat menerapkan karakter berjiwa islami.

1. Pendahuluan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang maju dan beradab. Di satu sisi, ilmu teknik dan teknologi memberikan kontribusi besar dalam kemajuan teknologi dan infrastruktur yang mendukung kehidupan manusia. Di sisi lain, pendidikan Islam memberikan landasan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu.

Dalam konteks ini, integrasi antara ilmu teknik dan pendidikan Islam menjadi semakin relevan dan penting. Integrasi ini dapat membawa manfaat yang signifikan dalam mengembangkan solusi teknologi yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga bertanggung jawab secara moral dan etika.

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Datokarama Palu.* Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Melalui penelitian ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek integrasi antara ilmu teknik dan pendidikan Islam, serta bagaimana integrasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi umat manusia.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang hubungan antara ilmu teknik dan pendidikan Islam, kita dapat merancang solusi teknologi yang tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diperjuangkan oleh pendidikan Islam.

2. Tinjauan Pustaka

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tampak signifikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu konsekuensi atau implikasi dari adanya perubahan zaman yang semakin modern. Problematika fenomena tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya balance atau keseimbangan antara nilai-nilai moral atau ketakwaannya dan nilai-nilai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diharapkan terjadi integrasi dengan pendidikan Islam yang diharapkan mampu menawarkan inovasi-inovasi baru khususnya dalam aspek kurikulum yang merupakan salah satu hal penting dan utama dalam mekanisme kerja operasional yang menjadi acuan proses belajar mengajar dalam lembaga pendidikan.

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan, karena tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah Swt. yang selalu bertaqwa kepadaNya dan mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Keimanan seseorang hanya dapat dilihat dari amal perbuatannya, sebab amal perbuatan menjadi indikator yang amat penting untuk mengukur keimanan seorang muslim. Apabila dikaitkan dengan pendidikan Islam yang bertujuan mencetak anak didik yang beriman, wujud dari tujuan itu adalah akhlak anak didik, sedangkan akhlak anak didik itu mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal (Akhdiyati, 2007: 345).

Integrasi antara ilmu keteknikan terutama pada bidang teknik sipil dan teknik arsitektur sangat diperlukan mengingat implementasi atas profesi dari latar belakang keilmuan tersebut. Dalam kurikulum ilmu teknik sendiri sudah terdapat kajian mengenai etika profesi dan manajemen proyek. Namun diharapkan jika pengetahuan tersebut lebih dalam dikaji dengan ilmu pendidikan Islam, maka akan melahirkan generasi yang benar-benar menjunjung tinggi akhlak dan moralitas dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Menjamurnya korupsi dalam proyek konstruksi juga menjadi indikator bahwa sangat diperlukan integrasi ilmu pendidikan Islam dalam kajian akhlak manusianya dengan ilmu-ilmu bidang keteknikan.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel kajian silabus dalam kurikulum ilmu teknik terutama ilmu teknik sipil dan arsitektur dan kemudian memasukkan konsep pendidikan Islam kedalamnya melalui kajian ilmu Alqur'an dan hadits. Penelitian juga dilakukan dengan turun langsung meneliti pada proyek konstruksi yang sedang berjalan untuk melihat implementasi atas kompetensi di lapangan, seperti bagaimana etika profesi, manajemen proyek, dan sebagainya.

4. Hasil dan Pembahasan

Konsep mengenai integrasi keilmuan diperlukan dalam banyak kajian ilmu pengetahuan. Dalam penelitian beberapa hal didapatkan bahwa :

1. Ketersediaan Sumber Belajar yang Relevan: Diperlukan sumber belajar yang sesuai dengan konteks teknik dan juga memuat nilai-nilai Islam agar dapat diintegrasikan dalam kurikulum.
2. Kesiapan Guru dan Instruktur: Guru dan instruktur teknik masih belum memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang ajaran Islam dan bagaimana mengintegrasikannya dalam pembelajaran teknik. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan holistik ini dalam praktik pembelajaran.
3. Penyelarasan Kurikulum: Penyelarasan antara kurikulum keilmuan teknik dan kurikulum pendidikan Islam perlu diperhatikan agar tidak terjadi tumpang tindih atau konflik antara materi pelajaran dari kedua bidang tersebut.
4. Pemahaman Mahasiswa/Siswa: Mahasiswa atau siswa perlu memahami hubungan antara keilmuan teknik dengan ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Beberapa kondisi tantangan muncul dalam memahami konsep-konsep ini secara komprehensif.

5. Evaluasi dan Penilaian: Diperlukan pendekatan evaluasi dan penilaian yang sesuai dengan integrasi antara keilmuan teknik dan pendidikan Islam. Hal ini menjadi tantangan bagi guru atau instruktur dalam menilai kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks teknik.
6. Konteks Sosial dan Budaya: Integrasi konsep keilmuan teknik dengan pendidikan Islam juga perlu memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat Muslim agar relevan dengan realitas lokal.
7. Pengembangan Materi Pembelajaran: Pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan konsep keilmuan teknik dengan nilai-nilai Islam ternyata juga menjadi tantangan, terutama dalam menemukan contoh-contoh kasus atau situasi praktis yang mempertimbangkan aspek etika dan moral sesuai dengan ajaran Islam.

5. Kesimpulan

Secara kesimpulan, integrasi antara ilmu teknik dan pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari integrasi ini adalah:

1. Etika dan moral: Integrasi antara ilmu teknik dan pendidikan Islam dapat membantu memastikan bahwa perkembangan teknologi dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi dalam Islam. Hal ini dapat mencegah penyalahgunaan teknologi dan memastikan bahwa inovasi teknologi berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia.
2. Keadilan dan keberlanjutan: Pendidikan Islam menekankan pentingnya keadilan dan keberlanjutan dalam hubungan manusia dengan alam dan sesama manusia. Integrasi ini dapat memastikan bahwa solusi teknologi yang dikembangkan juga memperhatikan aspek keadilan sosial dan lingkungan.
3. Pemberdayaan masyarakat: Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai seperti empati, kepedulian, dan pemberdayaan masyarakat. Integrasi ini dapat membantu dalam merancang solusi teknologi yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dengan demikian, integrasi antara ilmu teknik dan pendidikan Islam memiliki potensi untuk menciptakan solusi teknologi yang tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diperjuangkan oleh pendidikan Islam. Hal ini dapat membantu membangun masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi umat manusia secara keseluruhan.

Referensi

- Abduh, MS., & Windy, ZM. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 49-58.
- Ary Antony Putra. (2016). Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Al-Thariqah*, 1(1), 41-54.
- Naila Rif'ah, & M. Husnaini. (2022). Upaya inovatif dosen menuju harmoni ilmu: membangun iklim integrasi ilmu di fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 6(1), 1510-1527.